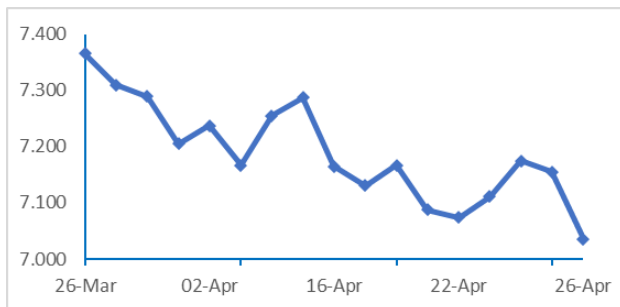
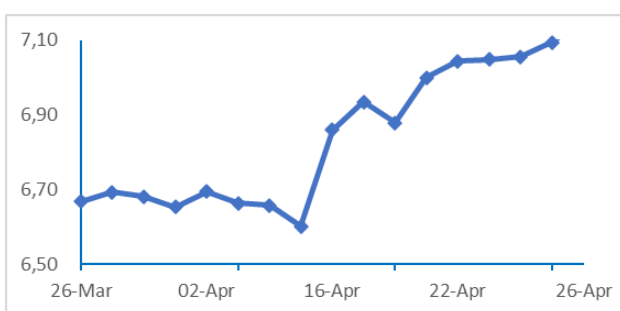


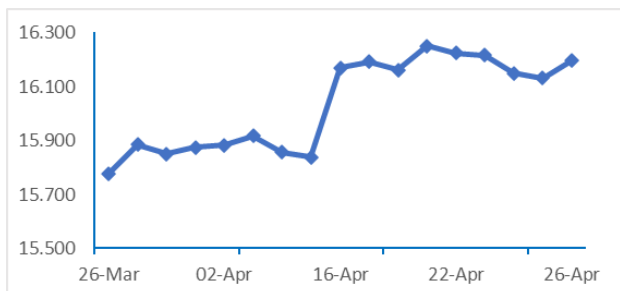
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	1,31	0,66
Consumer Cyclical	-0,40	-8,31
Consumer Non-Cyclical	1,00	-4,25
Energy	2,87	4,67
Finance	-0,79	-4,33
Healthcare	7,27	2,82
Infrastructure	1,37	3,05
Misc. Industry	1,73	-2,95
Property	0,31	-13,56
Technology	2,51	-24,16
Transportation	-1,05	-18,91

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-4,84	-0,75
Bond Flow*	-4,19	-52,19

*As of 30 April 2024

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,94%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	3,05%	3,00%
ID Reserve	USD 144,0Bn	USD 140,4Bn
Current Account	-USD 1,0Bn	-USD 1,3Bn

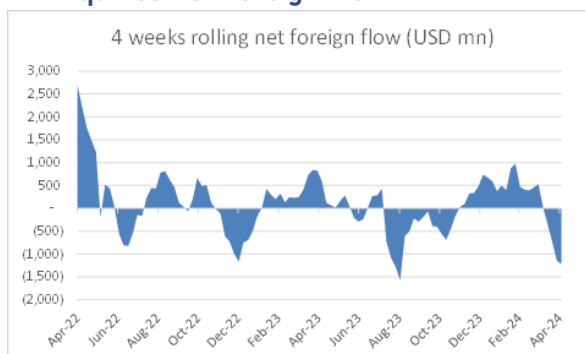
▶ Global Update

- Indeks global kembali ditutup menguat minggu lalu dimana Indeks S&P dan Dow Jones masing-masing naik +0,5% dan +1,1% WoW sementara indeks Hang Seng juga mengalami penguatan +4,7% WoW. Hal ini disebabkan oleh data *nonfarm payroll* yang bertambah sebesar 175 ribu di bulan April, jauh lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 238 ribu dan periode sebelumnya sebesar 315 ribu, menandakan adanya pendinginan di pasar tenaga kerja AS. Kenaikan *average hourly earnings* juga berada di bawah ekspektasi pasar sebesar 0,2% MoM pada bulan April. Data berikut menenangkan ketakutan pasar akan stagflasi yang dapat terjadi di AS. Pada FOMC bulan Mei, Fed tidak merubah tingkat suku bunga dan Chair Powell memberikan komentar yang dinilai cukup *dovish*, dimana Powell belum melihat adanya keperluan untuk meningkatkan suku bunga.
- Dari segi domestik, IHSG juga menguat sejalan dengan pasar global sebesar +1,4% WoW. Sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah sektor *healthcare* (+7,3% WoW) dan sektor energi (+2,9% WoW). Sektor yang mengalami pelemahan terbesar adalah sektor transportasi & logistik (-1% WoW) dan sektor finansial (-0,8% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID 1Q24 GDP*, *ID foreign reserves*, *US initial jobless claims*, *CN trade balance*, and *CN money supply*.
- Rupiah kembali ditutup menguat minggu lalu sebesar +0,8% WoW ke level Rp16.084/USD, sedikit lebih baik dibandingkan dengan sebagian besar mata uang EM lainnya. Indeks DXY juga tercatat melemah sebesar -0,9% ke level 105,0.
- Pasar SBN ditutup menguat dengan *yield* SBN tercatat turun sebesar -1bps sampai -21bps, dengan penurunan terbanyak berada di tenor 15-20 tahun. Pasar SBN perlahan bergerak positif pasca permintaan lelang di minggu lalu yang cukup tinggi, menandakan *appetite* investor mulai kembali di level *yield* yang sudah terkoreksi. Sentimen ini didukung oleh pernyataan Jerome Powell pada FOMC yang juga cenderung *dovish*. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 7,17% (-1 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 50,2 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 32,3 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR101 (5 tahun) dan FR100 (10 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 56% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 21,5 triliun atau sedikit dibawah target Rp 23 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 30 April 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 789,86 triliun atau 13,76%.

► Calendar (May 2024)

30 – Apr	CN PMI
1 – May	US S&P PMI Manufacturing US ISM Manufacturing
2 – May	FOMC Rate Decision US Initial Jobless Claims US Factory Orders ID CPI
3 – May	US NFP US S&P PMI Services US ISM Services
6 – May	ID 1Q24 GDP
8 – May	ID Foreign Reserve
9 – May	US Initial Jobless Claims CN Trade Balance CN Money Supply
13 – May	CN CPI
14 – May	US PPI
15 – May	US CPI US Retail Sales PBOC MLF Rate Decision ID Trade Balance
16 – May	US Initial Jobless Claims US Housing Starts US Industrial Production
17 – May	CN New Home Prices CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – May	ID Current Account Balance
22 – May	US Existing Home Sales BI Rate Decision
23 – May	US Initial Jobless Claims FOMC Minutes US New Home Sales US S&P PMI Manufacturing & Services
30 – May	US Initial Jobless Claims
31 – May	CN PMI

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Pasar obligasi AS ditutup menguat dengan *yield* bergerak antara -11bps sampai -19bps di minggu lalu, setelah *statement* Jerome Powell yang terbilang cukup *dovish* pada FOMC minggu lalu. Data FNP yang keluar di akhir minggu berada dibawah ekspektasi, sehingga memperkuat sentimen positif di pasar obligasi AS bahwa arah inflasi dan perekonomian AS akan melambat dan pemotongan suku bunga akan tetap berlangsung di tahun ini. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,51% (-16bps WoW).

► Global News

- PMI manufaktur AS tercatat sebesar 50,0 di bulan April, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi sebesar 49,9 namun lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 51,2.
- *Fed rate* dipertahankan di level 5,5% pada FOMC bulan Mei.
- Klaim pengangguran AS naik 208 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 212 ribu dan sama dengan minggu sebelumnya yang berada di 208 ribu.
- *Factory orders* pada bulan Maret tercatat tumbuh sebesar 1,6% MoM, sesuai dengan ekspektasi pasar dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 1,2% MoM.
- *Non-farm payroll* AS tercatat naik sebesar 175 ribu pada bulan April, dibawah ekspektasi pasar sebesar 238 ribu dan periode sebelumnya sebesar 315 ribu.
- *Average hourly earnings* AS tercatat naik sebesar 0,2% MoM di bulan April, dibawah ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 0,3% MoM.
- PMI *services* AS tercatat sebesar 51,3 pada bulan April, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 50,9 namun lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 51,7.
- PMI manufaktur China tercatat sebesar 50,4 pada bulan April, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 50,3 dan lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 50,8.

► Domestic News

- Inflasi Indonesia tercatat sebesar 3% YoY pada bulan April, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 3,06% YoY dan periode sebelumnya sebesar 3,05% YoY.
- Inflasi inti Indonesia tercatat sebesar 1,82% YoY pada bulan April, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 1,76% YoY dan periode sebelumnya sebesar 1,77% YoY.
- Pabrik mobil listrik merk BYD akan dibangun di Indonesia di Kawasan Industri Subang Smartpolitan milik Surya Semesta Internusa (SSIA).
- Pabrik mobil asal Perancis, Citroen, telah mendapatkan kuota impor bebas bea masuk sejumlah 4,800 unit untuk tahun 2024.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id